

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Kembaren
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Henry Kembaren
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Title : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 12 Agustus/ August 12, 2022



Handwritten signatures and official stamps of Henry Kembaren and dr. Dedi Tedjakusnadi. The stamps include the company logo and a METRAL TEMPEL stamp with the number 3B24AJX808052728.

Henry Kembaren
Direktur Utama/*President Director*

dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00951/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/V/2021 bertanggal 28 Mei 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

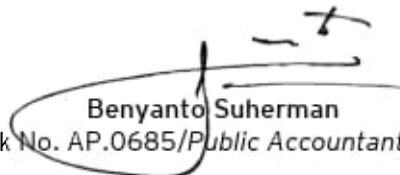
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00951/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/V/2021 dated May 28, 2021 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

12 Agustus 2022/August 12, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	542.400.475.238	2c,2f,4,27	525.479.693.804	<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	650.000.000.000	2f,5,27	200.000.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha pihak ke tiga - neto	43.418.562.083	2f,6,27	46.315.632.063	<i>Trade receivable third parties - net</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	7.668.632.882	2f,6,27	17.731.873	<i>Other receivable third parties</i>
Persediaan	6.128.999.612	2d,2h,7	6.868.279.382	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1.754.631.182	2j,15a	1.182.138.238	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	2.889.745.812	2e,2f,8,27	1.989.727.315	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	1.254.261.046.809		781.853.202.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.915.791.008.035	2g,2h,9	2.175.317.280.881	<i>Fixed assets - net</i>
Goodwill	6.971.681.464	2o,11	7.024.470.936	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan - neto	6.097.463.738	2j,15d	1.969.259.816	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	28.090.602.212	2f,10	479.507.049.845	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.956.950.755.449		2.663.818.061.478	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	4.211.211.802.258		3.445.671.264.153	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.991.703.325	2f, 14,27	12.963.780.723	Short-term bank loans
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	14.656.750.351	2f, 12,27	10.821.912.088	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	13.910.668.126	2f, 13,27	1.054.065.771	Third parties
Utang pajak	8.348.663.320	2j, 15b	5.582.268.383	Taxes payable
Beban akrual	21.126.523.821	2f, 16,27	10.505.015.865	Accrued expenses
Bagian jangka pendek				Current maturities of
liabilitas imbalan kerja	1.242.431.381	2k, 18		employee benefit liabilities
Liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				Current maturities of long-term
dalam waktu satu tahun:		2f, 17,27		liabilities:
Utang bank	8.275.268.737		7.502.028.558	Bank loan
Utang kepada lembaga keuangan	7.107.214.914		-	Loans to financial institution
Total Liabilitas Jangka Pendek	77.659.223.975		48.429.071.388	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
setelah dikurangi bagian yang jatuh				net-of current maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:		2f, 17,27		Bank loans
Utang bank	87.421.662.853		95.696.931.589	Loans to financial institution
Utang kepada lembaga keuangan	90.042.541.090		-	Notes payable
Wesel bayar	648.225.425.171		-	
Liabilitas imbalan kerja jangka				Long-term employee benefit
panjang setelah dikurangi bagian				liabilities -
yang jatuh tempo dalam waktu				net-of current maturities
satu tahun	9.595.105.332	2k, 18	10.787.821.920	
Total Liabilitas Jangka Panjang	835.284.734.446		106.484.753.509	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	912.943.958.421		154.913.824.897	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 93.000.000.000 saham				Authorized - 93,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.250.000.000 saham	3.325.000.000.000	19	3.325.000.000.000	Issued and fully paid - 33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3.284.159.332	20	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit	(31.033.031.403)		(38.449.339.396)	Deficits
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO: OWNERS OF THE PARENT ENTITY NON-CONTROLLING INTERESTS
PEMILIK ENTITAS INDUK KEPENTINGAN NONPENGENDALI	3.297.251.127.929		3.289.834.819.936	
	1.016.715.908	21	922.619.320	
TOTAL EKUITAS	3.298.267.843.837		3.290.757.439.256	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.211.211.802.258		3.445.671.264.153	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	290.934.356.126	21,22	216.296.095.571	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(145.000.436.678)	21,23	(113.404.642.135)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	145.933.919.448		102.891.453.436	GROSS PROFIT
Beban usaha	(131.835.962.281)	21,24	(118.408.634.509)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	14.097.957.167		(15.517.181.073)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Beban keuangan	(25.838.724.542)	21,25	(11.651.080.910)	Finance cost
Pendapatan keuangan	15.781.938.577	21,25	40.428.301.431	Finance income
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	2.676.422.528	1c	-	Gains from acquisition of subsidiaries
Pendapatan (beban) lain-lain	(211.054.876)	2l	532.768.164	Other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	6.506.538.854		13.792.807.612	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(4.712.708.186)		(1.173.268.664)	Current
Tangguhan	4.379.794.109		1.548.412.188	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(332.914.077)	2j,15	375.143.524	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	6.173.624.777		14.167.951.136	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan atas Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pascakerja Pajak penghasilan terkait	1.713.820.262 (377.040.458)	18c	212.586.100 (46.768.943)	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.336.779.804		165.817.157	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.510.404.581		14.333.768.293	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	6.099.193.871		14.312.842.564
Kepentingan nonpengendali	74.430.906		(144.891.428)
Neto	6.173.624.777		14.167.951.136
			<i>Owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
			Net
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.416.307.993		14.481.079.666
Kepentingan nonpengendali	94.096.588		(147.311.373)
Neto	7.510.404.581		14.333.768.293
			<i>Owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
			Net
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,183	2p,19	0,507
			PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
 Equity attributable to owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2019	2.325.000.000.000	-	(52.930.419.062)	2.272.069.580.938	1.069.930.693	2.273.139.511.631
Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana	1b 1.000.000.000.000	30.000.000.000	-	1.030.000.000.000	-	1.030.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(26.715.840.668)	-	(26.715.840.668)	-	(26.715.840.668)
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	14.481.079.666	14.481.079.666	(147.311.373)	14.333.768.293
Saldo per 31 Desember 2020	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(38.449.339.396)	3.289.834.819.936	922.619.320	3.290.757.439.256
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	7.416.307.993	7.416.307.993	94.096.588	7.510.404.581
Saldo per 31 Desember 2021	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(31.033.031.403)	3.297.251.127.929	1.016.715.908	3.298.267.843.837

Balance as of December 31, 2019

Additional paid-in capital from
Initial Public Offering

Share issuance cost

Other comprehensive income
(loss) for the year

Balance as of December 31, 2020

Other comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	292.751.864.402		224.592.214.488 <i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	8.573.719.399		40.428.301.431 <i>Interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(123.129.004.365)		(54.249.030.622) <i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(84.054.771.676)		(132.743.418.321) <i>Payment to employees</i>
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(27.083.325.288)		(16.158.312.467) <i>Payment for other operational expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(18.028.301.010)		(11.305.994.267) <i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.901.091.820)		(260.966.152) <i>Payment for income taxes</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	47.129.089.642		50.302.794.090 Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	91.597.100		- <i>Cash proceed from sales of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek :			- <i>Short-term investment :</i>
Penempatan	(650.000.000.000)		- <i>Deposit</i>
Penarikan	200.000.000.000		20.000.000.000 <i>Withdrawal</i>
Perolehan aset tetap	(284.128.900.534)		(43.121.963.224) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka aset tetap	(26.276.036.375)		(479.146.160.590) <i>Payment of advance of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(760.313.339.809)		(502.268.123.814) Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka panjang :			Long-term loan :
Penarikan	748.387.819.796		Withdrawal
Pembayaran	(8.740.092.349)		Payment
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Penarikan	94.430.428.219		Withdrawal
Pembayaran	(104.402.505.616)		Payment
Pembayaran biaya emisi wesel bayar	(1.774.574.829)		Payment of notes payable issuance cost
Kas yang dibatasi penggunaannya :			Restricted Cash :
Penempatan	(449.287.797)		Deposit
Penarikan	-		Withdrawal
Penerimaan setoran modal dari hasil Penawaran umum perdana saham	-		Receipt of paid-in capital from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-		Payment of share issuance cost
Pembayaran pada pihak berelasi	-		Payments to related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	727.451.787.424		Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	14.267.537.257		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DI AKUISISI	2.653.244.177		CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE ACQUIRED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	525.479.693.804		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	542.400.475.238	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 31.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Metro Healthcare Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Metro Healthcare Indonesia ("The Company") was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No.80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 tahun 2020 dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp103 per saham.

c. Entitas Anak

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

On 28 February 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp103 per stock.

c. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha/ utama/ Principal Activities	Tahun awal Beroperasi / year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31,			
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownerships:							
PT Metro Global Medika (MGM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities	-	99,99%	99,99%	3.645.729.796.009	2.171.263.364.846
PT Metro Medika Abadi (MMA)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	99,99%	99,99%	1.394.699.055.838	1.374.030.065.054
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities	-	99,99%	99,99%	9.999.289.329	9.999.651.312
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownerships							
Melalui MMA/Through MMA							
PT Mitra Adika Buana (MAB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	99,99%	1.294.699.055.839	1.274.030.065.054
Melalui MGM/Through MGM							
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities	-	99,99%	99,99%	2.532.109.827.952	1.654.332.978.648

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha/ utama/ Principal Activities	Tahun awal Beroperasi / year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownerships (lanjutan)							
Melalui MHIN/Through MHIN							
PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	99,99%	2.532.106.798.027	1.654.328.935.835
Melalui MMS/Through MMS							
PT Bintang Langit (BL)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	-	288.193.578.570	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC)	Sukoharjo	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,95%	-	251.854.044.822	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	51,00%	51,00%	193.434.732.980	199.990.122.112
PT Indah Nusa Indonesia (INI)	Tangerang	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik dan perdagangan/ Health Care Business Physical Medicine and commerce	2019	99,99%	99,99%	141.460.158.620	140.604.896.052
PT Grya Indo Sejahtera (GIS)	Jakarta	Bidang Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	-	99,99%	99,99%	115.916.697.259	102.612.484.637
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	83.470.849.925	83.417.016.540
PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	2019	99,99%	99,99%	83.313.192.347	79.051.465.441
PT Taman Agung Selaras (TAS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	99,99%	99,99%	82.023.362.235	81.355.820.000
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	-	81.400.000.000	-
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan/ Engaged in the Health Sector	2016	99,99%	99,99%	78.919.415.255	70.268.080.582
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	71.609.146.455	71.503.285.714
PT Cita Asa Maju (CAM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	48.892.238.000	48.892.313.000
PT Sinergi Serasi Prima (SSP)	Tangerang	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	-	99,80%	-	38.980.226.902	-
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	2019	99,99%	99,99%	36.601.568.352	34.068.390.423

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha/ utama/ Principal Activities	Tahun awal Beroperasi / year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				31 Desember/December 31,		2021	2020
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownerships (lanjutan)							
Melalui MMS/Through MMS (lanjutan)							
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	26.162.383.689	97.945.249
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	22.899.838.000	22.899.913.000
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya/ Hospital Management Clinic, Medical Center PoliClinics and other medical centers	2015	99,99%	99,99%	21.146.126.894	25.573.424.800
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	2015	99,99%	99,99%	14.413.153.117	3.551.147.071
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	13.833.711.927	13.835.116.280
PT Bunda Mulia Medika (BMM)	Bekasi	Usaha Aktivitas Rumah Sakit dan bidang kesehatan/ Hospital activities and healthcare	2020	99,90%	-	8.522.198.943	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	97.549.920	98.516.535
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	97.549.920	98.516.540
PT Putera Utama Mulia (PUM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	97.579.832	98.516.540
PT Bahtera Nusa Global (BNG)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	97.387.925	98.429.540
Melalui WCB							
PT Mulia Insani Bersama (MIB)	Tangerang	Bergerak Bidang Kesehatan/ Engaged in the Health Sector	2008	97,50%	97,50%	193.424.224.985	198.231.815.109

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Metro Global Medika (MGM)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MGM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032646.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Medika Abadi (MMA)

MMA didirikan oleh PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property berdasarkan Akta No. 393 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052570.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

PT Metro Healthcare Technologies (MHT)

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MHT. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032647.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Mitra Adika Buana (MAB)

MAB didirikan oleh PT Pruna International dan Tuan Muhammad Amino Padmadian mendirikan MAB berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H. M.Kn, Notaris di Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53702.AH.01.01 tanggal 23 Oktober 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Metro Global Medika (MGM)

Based on Deed No. 51 dated July 9, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and PT Padma Sampurna Aluwung established MGM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032646.AH.01.01 dated July 9, 2019.

PT Metro Medika Abadi (MMA)

Establishment of MMA by PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property Based on Deed No. 393 dated November 24, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0052570.AH.01.01 dated November 24, 2016.

PT Metro Healthcare Technologies (MHT)

Based on Deed No. 52 dated July 9, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and PT Padma Sampurna Aluwung established MHT. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032647.AH.01.01 dated July 9, 2019.

PT Mitra Adika Buana (MAB)

Establishment of MAB by PT Pruna International dan Tuan Muhammad Amino Padmadian based on Deed No. 3 dated October 8, 2013 from Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn, Notary in Bogor. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-53702.AH.01.01 dated October 23, 2013.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 10 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, MGM dan PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MHIN. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032889.AH.01.01 tanggal 10 Juli 2019.

PT Metro Mitra Sarana (MMS)

MMS didirikan oleh PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property mendirikan MMS berdasarkan Akta No. 392 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052571.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

PT Wahana Citra Bersama (WCB)

WCB didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 29 Juni 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan oleh PT Citra Bumi Nusa dan PT Prakarsa Usaha Agung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031573.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

PT Indah Nusa Indonesia (INI)

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan INI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034893.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Grya Indo Sejahtera (GIS)

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 8 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H, Notaris di Jakarta, Tuan Rheza Novianto dan Tuan Faysal Deni Rahman mendirikan GIS. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447697.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)

Based on Deed No. 66 dated July 10, 2019 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, MGM and PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MHIN established MHIN. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032889.AH.01.01 dated July 10, 2019.

PT Metro Mitra Sarana (MMS)

Establishment of MMS by PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property Based on Deed No. 392 dated November 24, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0052571.AH.01.01 dated November 24, 2016.

PT Wahana Citra Bersama (WCB)

Establishment of WCB based on Deed No. 187 dated June 29, 2016 from Yulia, S.H, Notary in South Jakarta by PT Citra Bumi Nusa and PT Prakarsa Usaha Agung. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0031573.AH.01.01. Tahun 2016 dated June 30, 2016.

PT Indah Nusa Indonesia (INI)

Based on Deed No. 150 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established INI. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034893.AH.01.01 dated July 19, 2019.

PT Grya Indo Sejahtera (GIS)

Based on Deed No. 36 dated July 8, 2015 from H. Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta, Mr. Rheza Novianto dan Mr. Faysal Deni Rahman established GIS. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2447697.AH.01.01 dated July 9, 2015.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, MMS dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan SAJ. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056717.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

ETJ didirikan oleh PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035464.AH.01.01 tanggal 16 Agustus 2017.

PT Taman Agung Selaras (TAS)

TAS didirikan oleh PT Indah Nusa Abadi dan PT Mustika Agung Buana berdasarkan Akta No. 2144 tanggal 30 November 2015 dari Widya Agustyna, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2472259.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2015.

PT Kasih Karunia Bapa (KKB)

KKB didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Februari 2012 dari Amelia Kasih, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi oleh Tn. Johannes Poso dan Tn. Serian Wijatno. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-08084.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan MMA mendirikan MUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019721.AH.01.01 tanggal 12 April 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)

Based on Deed No. 78 dated December 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established SAJ. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056717.AH.01.01 dated December 21, 2016.

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Establishment of ETJ by PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa mendirikan ETJ based on Deed No. 18 dated August 10, 2017 from Nawang Andy Kusuma, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0035464.AH.01.01 dated August 16, 2017.

PT Taman Agung Selaras (TAS)

Establishment of TAS by PT Indah Nusa Abadi dan PT Mustika Agung Buana based on Deed No. 2144 dated November 30, 2015 from Widya Agustyna, S.H., Notary in Jakarta by . This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2472259.AH.01.01 dated December 15, 2015.

PT Kasih Karunia Bapa (KKB)

Establishment of KKB based on Deed No. 7 dated February 13, 2012 from Amelia Kasih, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi by Mr. Johannes Poso and Mr. Serian Wijatno. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08084.AH.01.01. Tahun 2012 dated February 16, 2012.

PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)

Based on Deed No. 3 dated April 6, 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and MMA established MUK. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019721.AH.01.01 dated April 12, 2018.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cita Asa Maju (CAM)

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan CAM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056715.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

PDS didirikan oleh PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-035295.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2017.

PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan MMA mendirikan SUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019988.AH.01.01 tanggal 13 April 2018.

PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan GTJ. Akta pendirian telah ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056716.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)

RSBS didirikan oleh Tn. Edy Setyawan, Ny. Sumarni, Tn. Drs. H. Yahman, Tn. Alfin, Ny. Jenni, Tn. Sudi, dan Tn. Osman berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 April 2013 dari H. Iswandi Azwar, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23328.AH.01.01 tanggal 1 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Cita Asa Maju (CAM)

Based on Deed No. 76 dated December 15, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established CAM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056715.AH.01.01 dated December 21, 2016.

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Establishment of PDS by PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa based on Deed No. 15 dated August 10, 2017 from Nawang Andy Kusuma, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0035295.AH.01.01 dated August 15, 2017.

PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)

Based on Deed No. 4 dated April 6, 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and MMA established SUK. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019988.AH.01.01 dated April 13, 2018.

PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)

Based on Deed No. 77 dated December 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established GTJ. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056716.AH.01.01 dated December 21, 2016.

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)

Establishment of RSBS by Mr. Edy Setyawan, Mrs. Sumarni, Mr. Drs. H. Yahman, Mr. Alfin, Mrs. Jenni, Mr. Sudi, dan Mr. Osman based on Deed No. 4 dated April 8, 2013 from H. Iswandi Azwar, S.H., Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-23328.AH.01.01 dated May 1, 2013.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

SKU didirikan oleh Drs. Satria Djambek dan Ny. dr. Yurni Satria berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 September 2006 dari Supamijoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 September 2007.

PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan MMA mendirikan KCIM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019149.AH.01.01 tanggal 10 April 2018.

PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan SBB. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034901.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan BSG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034894.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

PT Putera Utama Mulia (PUM)

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan PUM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034896.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Establishment of SKU by Drs. Satria Djambek dan Mrs. dr. Yurni Satria based on Deed No. 14 dated September 28, 2006 from Supamijoto, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 dated September 6, 2007.

PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)

Based on Deed No. 2 dated April 6, 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and MMA established KCIM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019149.AH.01.01 dated April 10, 2018.

PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)

Based on Deed No. 153 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established SBB. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034901.AH.01.01 dated July 19, 2019.

PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)

Based on Deed No. 151 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established BSG. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034894.AH.01.01 Year 2019 dated July 19, 2019.

PT Putera Utama Mulia (PUM)

Based on Deed No. 152 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established PUM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034896.AH.01.01 dated July 19, 2019.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bahtera Nusa Global (BNG)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan BNG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056712.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Mulia Insani Bersama (MIB)

MIB didirikan oleh banyak perorangan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2008 dari Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notaris di Tangerang . Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37531.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

PT Bunda Mulia Medika (BMM)

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 1.049 saham BMM dari PT Usaha Solusi Gemilang dan WCB membeli 1 lembar saham BMM dari PT Dian Pelita Abadi sesuai dengan akta notaris No.19 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar BMM mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Dea Cheryna, SH., M.Kn No. 3 tanggal 22 Februari 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham No. AHU-0003755.AH.01.02. Tahun 2016.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BMM yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bahtera Nusa Global (BNG)

Based on Deed No. 75 dated December 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established BNG. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056712.AH.01.01 dated December 21, 2016.

PT Mulia Insani Bersama (MIB)

Establishment of MIB by many individuals based on Deed No. 8 dated August 28, 2008 Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0037531.AH.01.01. Tahun 2009 dated August 6, 2009.

PT Bunda Mulia Medika (BMM)

On June 30, 2021, MMS purchased 1.049 BMM shares from PT Usaha Solusi Gemilang and WCB purchased 1 BMM shares from PT Dian Pelita Abadi based on Deed No.19 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Dea Cheryna, SH., M.Kn No.3 dated February 22, 2016 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003755.AH.01.02. Tahun 2016.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BMM which were acquired at the acquisition date:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bunda Mulia Medika (BMM) (lanjutan)

	Rp
Kas dan bank	1.120.436.207
Piutang usaha	5.844.945.864
Persediaan	382.237.579
Biaya dibayar dimuka	194.311.415
Aset tetap - neto	2.433.488.579
Aset tidak lancar lainnya	131.250.000
Utang usaha	(1.036.850.529)
Utang pihak berelasi	(5.472.462.263)
Utang pajak	(9.175.395)
Biaya masih harus dibayar	(477.154.005)
Liabilitas imbalan kerja	(329.704.925)
Jumlah aset teridentifikasi	2.781.322.527
Keuntungan dari akuisisi	(2.676.422.529)
Imbalan atas pembelian	104.899.998

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(104.899.998)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	2.781.322.527
Keuntungan dari akuisisi	2.676.422.529

Transaksi akuisisi BMM merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

PT Bintang Langit (BL)

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 19.999 saham BL dari PT Sembada Arsa Kridatama dan WCB membeli 1 lembar saham BL dari PT Jaya Utama Solusindo sesuai dengan akta notaris No.21 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar BMM mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No. 8 tanggal 6 Agustus 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0435189 tanggal 6 Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bunda Mulia Medika (BMM) (continued)

Cash and bank
Trade receivables
Inventory
Prepaid expense
Fixed aset - net
Other non-current asset
Trade payables
Trade related parties
Taxes payable
Accruals expenses
Employee benefits liabilities
Total asset identified
Gain on acquisition
Purchase consideration

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
Gain on acquisition

The BMM acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bintang Langit (BL)

On June 30, 2021, MMS purchased 19.999 BL shares from PT Usaha Solusi Gemilang and WCB purchased 1 BL shares from PT Jaya Utama Solusindo based on Deed No.21 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No.8 dated August 6, 2021 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0435189 dated August 6, 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bintang Langit (BL) (lanjutan)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	732.807.969
Biaya dibayar dimuka	11.549.557.783
Aset tetap - neto	218.763.270.095
Utang usaha	(43.346.001)
Utang pihak berelasi	(279.163.290.000)
Utang lain-lain	(118.781.130)
Pendapatan diterima dimuka	(317.960.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(48.597.741.284)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	68.596.741.284
Imbalan atas pembelian	19.999.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	19.999.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	48.597.741.284
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	68.596.741.284

Transaksi akuisisi BL merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bintang Langit (BL) (continued)

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BL which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Prepaid expense
Fixed asset - net
Trade payables
Trade related parties
Other payable
Unearned revenue
Total liabilities identified
Fair value adjustment of fixed assets
Purchase consideration

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net liabilities acquired
Fair value adjustment of fixed assets

The BL acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of fixed assets and recorded as part of consolidated fixed assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Serasi Prima (SSP)

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 499 saham SSP dari Ny. Yanti Halim dan WCB membeli 1 lembar saham SSP dari Tn. Joni sesuai dengan akta notaris No.20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar SSP mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No. 7 tanggal 6 Agustus 2021.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SSP yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	500.000.000
Aset tetap - neto	38.824.268.438
Utang pihak berelasi	(39.182.553.000)
Jumlah aset teridentifikasi	141.715.438
<i>Goodwill</i>	358.284.562
Imbalan atas pembelian	500.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	500.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(141.715.438)
Goodwill	358.284.562

Transaksi akuisisi SSP merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai *goodwill*, namun manajemen tidak mencatat kedalam laporan keuangan konsolidasian dikarenakan manajemen berkeyakinan goodwill tersebut tidak terpulihkan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sinergi Serasi Prima (SSP)

On June 30, 2021, MMS purchased 499 SSP shares from Mrs. Yanti Halim and WCB purchased 1 SSP shares from Mr. Joni based on Deed No.20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No.7 dated August 6, 2021.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to SSP which were acquired at the acquisition date:

	Rp
Cash and bank	500.000.000
Fixed asset - net	38.824.268.438
Trade related parties	(39.182.553.000)
Total asset identified	141.715.438
<i>Goodwill</i>	358.284.562
Purchase consideration	500.000.000

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rp
Fair value of consideration transferred	500.000.000
Fair value of net assets acquired	(141.715.438)
Goodwill	358.284.562

The SSP acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained, is recognized as goodwill, but not recorded in the consolidated financial statements by management since they believe that the goodwill cannot be recovered.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Dian Cemerlang (GDC)

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 1.999 saham GDC dari Ny. Yanti Halim dan WCB membeli 1 lembar saham SSP dari Tn. Joni Bersama sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar SSP mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No. 9 tanggal 6 Agustus 2021.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada GDC yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	200.000.000
Aset tetap - neto	251.849.157.000
Utang pihak berelasi	(251.849.157.000)
Jumlah aset teridentifikasi	200.000.000
Imbalan atas pembelian	200.000.000
Selisih	-

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	200.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(200.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi GDC merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Graha Dian Cemerlang (GDC)

On June 30, 2021, MMS purchased 1.999 GDC shares from Mrs. Yanti Halim and WCB purchased 1 SSP shares from Mr. Joni based on Deed No. 20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No. 9 dated August 6, 2021.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to GDC which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Fixed asset - net
Trade related parties
Total asset identified
Purchase consideration
Difference

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
Difference

The GDC acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)

Pada tanggal 30 September 2021, MMS membeli 99.999 saham CUB dari PT Griya Medika Internusa dan WCB membeli 1 lembar saham CUB dari PT. Usada Mitra Sejahtera sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar SSP mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No. 16 tanggal 30 September 2021.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada CUB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	100.000.000
Aset tetap - neto	81.400.000.000
Utang pihak berelasi	(81.400.000.000)
Jumlah aset teridentifikasi	100.000.000
Imbalan atas pembelian	100.000.000
Selisih	-

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(100.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi CUB merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)

On June 30, 2021, MMS purchased 99.999 CUB shares from PT Griya Medika Internusa and WCB purchased 1 CUB shares from PT Usada Mitra Sejahtera based on Deed No.20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No. 16 dated September 30, 2021.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to CUB which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Fixed asset - net
Trade related parties
Total asset identified
Purchase consideration
Difference

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
Difference

The CUB acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2021 dan telah sesuai dengan akta Notaris No.11 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja :
Komisaris Independen : dr. Rico Novyanto Sp.PD :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Ir.Henry Kembaren, MM :
Direktur : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS :

Board of Directors

President Director
Director

31 Desember 2020/December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja :
Komisaris Independen : dr. Efsan Adhiputra :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Ir.Henry Kembaren, MM :
Direktur : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS :

Board of Directors

President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

Ketua : dr. Rico Novyanto Sp.PD :
Anggota : Suryani :
Anggota : Dominica Dwi Putri :

Chairman
Member
Member

31 Desember 2020/December 31, 2020

Ketua : dr. Efsan Adhiputra :
Anggota : Suryani :
Anggota : Dominica Dwi Putri :

Chairman
Member
Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing sejumlah 1.018 dan 909 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp1.380.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang merupakan imbalan jangka pendek.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini pada tanggal 12 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 1,018 and 909 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp1,380,000,000 for the year ended December 31, 2021 and 2020, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

e. Completion of the financial statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on August 12, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2r.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except which disclosed in Note 2r.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 of the consolidated financial statements.

b. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a Group of which the Group is a member).
 - (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
 - (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted. Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

f. Financial instruments

Group classified financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, bagian jangka pendek atas utang bank dan utang lembaga keuangan, bagian jangka panjang utang bank, bagian jangka panjang utang kepada lembaga keuangan dan wesel bayar - neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of bank loan and loans to financial institution, long-term portion of long-term bank loans - net, long-term portion of loan to financial institution and notes payable - net.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

**Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Financial liabilities through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities through profit loss

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan umum	4 - 8
Peralatan medis	4 - 20
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak di susutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
General equipment
Medical equipment
Vehicle

Lands are stated at cost and not depreciated.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each end of period and adjusted prospectively if necessary.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, jika masa sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

j. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

j. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

k. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat tertutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

k. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

I. Revenue and expenses recognition

The Company and its subsidiaries are crude palm oil and palm kernel producer and seller. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods has been transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

m. Provisions

Provisions are recognized when the has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

o. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

o. Business combinations and *goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business combinations and goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu jasa kesehatan rumah sakit.

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(continued)**

**o. Business combinations and goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

p. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e., medical service hospital.

r. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(continued)**

**r. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions*

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of a Business*

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(continued)**

**r. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES(continued)**

**r. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kkan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	1.298.539.034	3.763.613.435
Bank		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	522.936.435.134	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.150.602.848	1.056.380.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.832.130.023	1.533.073.703
PT OCBC NISP Tbk	1.450.046.827	-
PT Bank Sinarmas Tbk	820.477.996	242.133.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700.995.458	13.646.409
PT Bank Victoria International Tbk	604.492.642	516.954.250.173
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.212.783	1.276.353.975
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.574.876	9.082.347
PT Bank Bukopin Tbk	77.878.775	74.707.141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.710.575	12.150.443
PT Bank Sinarmas Syariah	29.477.045	39.735.169
PT Bank Mayapada International Tbk	26.069.456	38.970.831
PT Bank Victoria Syariah	17.166.549	8.999.580
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.804.217	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.861.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	452.333.177
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	3.303.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	960.316
Total bank	537.101.936.204	521.716.080.369
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
Total deposito berjangka	4.000.000.000	-
Total	542.400.475.238	525.479.693.804

Pada tahun 2021, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,75%.

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
PT Bank KEB Hana Indonesia	330.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000.000
Surat sanggup bayar	320.000.000.000	-
Total	650.000.000.000	200.000.000.000

Pada tahun 2021 dan 2020, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing 2,5% dan berkisar antara 4% - 6%.

4. CASH AND BANKS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	1.298.539.034	3.763.613.435
Bank		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	522.936.435.134	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.150.602.848	1.056.380.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.832.130.023	1.533.073.703
PT OCBC NISP Tbk	1.450.046.827	-
PT Bank Sinarmas Tbk	820.477.996	242.133.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700.995.458	13.646.409
PT Bank Victoria International Tbk	604.492.642	516.954.250.173
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.212.783	1.276.353.975
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.574.876	9.082.347
PT Bank Bukopin Tbk	77.878.775	74.707.141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.710.575	12.150.443
PT Bank Sinarmas Syariah	29.477.045	39.735.169
PT Bank Mayapada International Tbk	26.069.456	38.970.831
PT Bank Victoria Syariah	17.166.549	8.999.580
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.804.217	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.861.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	452.333.177
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	3.303.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	960.316
Total bank	537.101.936.204	521.716.080.369
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
Total deposito berjangka	4.000.000.000	-
Total	542.400.475.238	525.479.693.804

In 2021, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.00% to 2.75%.

All the cash in banks are placed in third party banks.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
PT Bank KEB Hana Indonesia	330.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000.000
Surat sanggup bayar	320.000.000.000	-
Total	650.000.000.000	200.000.000.000

In 2021 and 2020, the time deposits earned interest at annual rates 2.5% and ranging from 4%-6% respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2021, MMS membeli Surat Sanggup Bayar ("PN"), dengan nomor 101, 102, 103, 201, 202, 203, 204, 205, 301, 302 dan 303, milik Goodstar Hong kong Ltd ("Penerbit"), dari Brielle Offshore Ltd ("Pemegang"), dengan total sebesar Rp650.000.000.000 dengan bunga per tahun sebesar 10% dan jatuh tempo maksimal pada tanggal 19 November 2022. Pada tanggal 28 Desember 2021, PN dengan nomor 203, 204, 205, 301, 302 dan 303 dibeli kembali oleh Brielle Offshore Ltd dari MMS dengan total sebesar Rp330.000.000.000. Dana tersebut kemudian ditempatkan dalam deposito berjangka dengan jangka waktu 12 bulan pada PT Bank KEB Hana Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo akhir dari PN yang dimiliki MMS sebesar Rp320.000.000.000, dengan nomor PN yaitu nomor 101, 102, 103, 201 dan 202.

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak Ketiga - neto</u>			Rupiah
Kementerian kesehatan republik Indonesia	26.436.398.950	-	<i>The ministry of health of Indonesia</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	11.717.563.812	43.292.353.962	<i>Healthcare and Social Security Agency (BPJS)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.846.323.647	5.617.739.561	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total	45.000.286.409	48.910.093.523	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.581.724.326)	(2.594.461.460)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	43.418.562.083	46.315.632.063	Net

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>Third parties - net Overdue:</u>
<u>Pihak ketiga - neto</u>			<i>Third parties - net Overdue:</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	26.522.916.301	19.618.027.455	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	1.965.144.235	10.429.328.952	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	908.216.648	3.764.535.039	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	15.604.009.225	15.098.202.077	<i>More than 90 days</i>
Total	45.000.286.409	48.910.093.523	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.581.724.326)	(2.594.461.460)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	43.418.562.083	46.315.632.063	Net

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	2.594.461.460	-
Pengurangan selama tahun berjalan	(2.317.866.579)	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.305.129.445	2.594.461.460
Saldo akhir tahun	1.581.724.326	2.594.461.460

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Pada 31 Desember 2021, Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan piutang bunga atas PN sebesar Rp7.208.219.178.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Persediaan medis	5.699.647.891	6.263.359.897
Persediaan nonmedis	429.351.721	604.919.485
Total	6.128.999.612	6.868.279.382

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2021	2020	
2.594.461.460	-	Balance at beginning of year
(2.317.866.579)	-	Deduction during the year
1.305.129.445	2.594.461.460	Provision during the year (Note 24)
1.581.724.326	2.594.461.460	Balance at end of year

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Some of Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 14).

On December 31, 2021, Other receivable from third parties mainly consist of interest receivable from PN amounting to Rp7,208,219,178.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Persediaan medis	5.699.647.891	6.263.359.897	Medical inventories
Persediaan nonmedis	429.351.721	604.919.485	Nonmedical inventories
Total	6.128.999.612	6.868.279.382	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Some of inventories are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 14).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas yang dibatasi penggunaannya :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.196.279.113	1.139.276.500
PT Bank Syariah Mandiri	574.509.728	182.224.544
Beban dibayar di muka :		
Asuransi	168.069.708	228.188.872
Legal dan perijinan	-	180.803.183
Sewa	33.750.000	25.117.468
Lain-lain	917.137.263	234.116.748
Total	2.889.745.812	1.989.727.315

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 14).

Beban dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari pembelian perlengkapan operasional.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.074.048.903.340	564.330.666.506	14.157.200.000	-	-	2.652.536.769.846	Land
Bangunan	99.150.009.574	124.830.970.215	2.049.812.267	-	3.348.421.024	229.379.213.080	Building
Peralatan umum	11.379.974.380	1.213.694.579	2.850.176.652	35.577.000	1.211.600	15.409.480.211	General equipment
Peralatan medis	52.098.239.522	10.462.512.061	9.243.328.543	48.468.907	214.852.000	71.970.463.219	Medical equipment
Kendaraan	1.470.540.640	101.363.807	-	156.680.640	-	1.415.223.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.479.301.373	-	67.395.114.951	-	(3.564.484.624)	66.309.931.700	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.240.626.968.829	700.939.207.168	95.695.632.413	240.726.547	-	3.037.021.081.863	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	32.371.391.702	37.851.781.836	7.967.783.711	-	-	78.190.957.249	Building
Peralatan umum	6.534.938.576	629.953.381	2.175.591.976	7.729.875	-	9.332.754.058	General equipment
Peralatan medis	25.337.594.421	204.952.528	6.991.359.165	7.807.556	-	32.526.098.558	Medical equipment
Kendaraan	1.065.763.249	101.363.807	162.579.428	149.442.521	-	1.180.263.963	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	65.309.687.948	38.788.051.552	17.297.314.280	164.979.952	-	121.230.073.828	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertcatat Neto	2.175.317.280.881					2.915.791.008.035	Net Carrying Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	2.050.124.627.810	23.924.275.530	-	-	2.074.048.903.340	Land
Bangunan	89.922.521.148	3.270.326.413	-	5.957.162.013	99.150.009.574	Building
Peralatan umum	7.742.629.002	2.974.043.719	-	663.301.659	11.379.974.380	General equipment
Peralatan medis	42.759.737.465	7.852.508.307	-	1.485.993.750	52.098.239.522	Medical equipment
Kendaraan	1.470.540.640	-	-	-	1.470.540.640	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.466.166.204	5.119.592.591	-	(8.106.457.422)	2.479.301.373	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.197.486.222.269	43.140.746.560	-	-	2.240.626.968.829	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	26.724.296.862	4.647.094.838	-	-	31.371.391.702	Building
Peralatan umum	5.855.392.244	1.679.546.334	-	-	7.534.938.576	General equipment
Peralatan medis	19.741.902.901	5.595.691.520	-	-	25.337.594.421	Medical equipment
Kendaraan	868.880.589	196.882.660	-	-	1.065.763.249	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	53.190.472.596	12.119.215.352	-	-	65.309.687.948	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertcatat Neto	2.144.295.749.673				2.175.317.280.881	Net Carrying Value

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (catatan 23).

Rincian penjualan set tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan	164.677.740	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(149.442.521)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	15.235.219	-	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	91.597.100	-	Proceeds from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	76.361.881	-	Gain on sales of fixed asset

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan	76.048.807	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(15.537.431)	-	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	60.511.376	-	Loss on disposal of fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 17).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya Perolehan/ Accumulated Acquisition Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Bangunan	10%-75%	66.258.504.390	April 2022 – Juni 2023	Building
Renovasi bangunan	5%-70%	51.427.300	Juni 2022 - 2023	Building renovation
Total		66.309.931.690		Total
31 Desember 2020				December 31, 2020
Renovasi bangunan	90%	2.479.301.373	October 2021	Building renovation
Total		2.479.301.373		Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, is fully charged to cost of revenue (note 23).

The details of sales of fixed assets are as follows:

The disposal of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings, and machineries were used as colaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 17).

The details of construction in progress are as follows:

Based on a review of the Group management, as of December 31, 2021 and 2020, there is no changes of condition that indicate any impairment value of fixed assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto dan Madiun seluas 194.134 m2. Tanah seluas 51.150 m2 masih atas nama pemilik sebelumnya. Grup masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Grup. SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2023 - 2049. Management berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp182.868.903.950 dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga antara lain PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance and PT KBRU Insurance Brokers. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp3.035.484.290.732, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka pembelian aset	26.276.036.375	479.146.160.590	Advances for purchase of asset
Lain-lain	1.814.565.837	360.889.255	Others
Total	28.090.602.212	479.507.049.845	Total

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada tanggal 7 Desember 2020, MMS selaku Entitas Anak Tidak Langsung melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Wilasa Inti Nusantara terkait pembelian, pembebasan, pengosongan dan kegiatan lain terkait rencana pembelian tanah, bangunan rumah sakit dan seluruh perlengkapan beserta inventarisnya yang berlokasi di Bekasi, Tangerang dan Semarang dengan biaya sebesar Rp 479.000.000.000. Pada tahun 2021, uang muka tersebut telah di realisasikan sehubungan dengan akuisisi entitas anak usaha baru (Catatan 1c).

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto and Madiun covering an area of 194,134 m2. The land area of 51,150 m2 is still in the name of the previous owner. The Group is still in the process of building a Building Use Title ("SHGB") on behalf of the Group. The SHGB will expired between 2023 - 2049. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

As of 31 Desember 2021, the Group's fixed assets except for land have been insured against fire and other risks with a sum insured of Rp182,868,903,950 with several third parties insurance company such as PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance and PT KBRU Insurance Brokers.. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from possible risks.

As of December 31, 2021, the fair value of land amounting to Rp3,035,484,290,732 is materially different than the carrying value of these assets.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Based on a *Memorandum of Understanding* (MoU) dated 7 December 2020, MMS as an Indirect Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Wilasa Inti Nusantara regarding purchases, exemptions, vacancies and other activities related to plans to purchase land, hospital buildings and all equipment and inventories. which are located in Bekasi, Tangerang and Semarang at a cost of Rp479,000,000,000. In 2021, the advance for purchase has been realized into the acquisition of new subsidiaries (Note 1c).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. Goodwill

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu GIS dan PDS pada tahun 2019.

11. Goodwill

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is GIS and PDS in 2019.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pemasok	10.612.323.876	10.435.003.795	Suppliers
Lain-lain	4.044.426.475	386.908.293	Others
Total	14.656.750.351	10.821.912.088	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of other payables to third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pembelian aset tetap	13.779.519.377	957.137.558	Purchase of fixed assets
Lain-lain	131.148.749	96.928.213	Others
Total	13.910.668.126	1.054.065.771	Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Syariah Mandiri)	1.148.414.900	3.896.556.648	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously known as PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	880.820.550	9.067.224.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tbk	962.467.875	-	PT OCBS NISP Tbk
Total	2.991.703.325	12.963.780.723	Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 November 2020, BSI menyetujui pemberian pembiayaan dengan perjanjian Pembiayaan Dana Berputar (*restricted*) dengan akad syariah Musyarakah untuk modal kerja operasional rumah sakit dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000, dan pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh kepada perusahaan untuk pembiayaan Penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Dana Berputar (*Restricted*) adalah 12 bulan. Jangka waktu fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh adalah maksimal 24 bulan. Untuk perjanjian Pembiayaan Dana Berputar, pembagian nisbah bank adalah 1,46%, sementara nisbah nasabah adalah 98,54%. Untuk perjanjian Wakalah bil Ujrah dan Qardh, tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat Ujroh/Fee yang akan ditentukan per pencairan sesuai tabel ujarah. Pada tanggal 11 November 2021, fasilitas Pembiayaan Dana Berputar diperpanjang hingga 12 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman pembiayaan Musyarakah adalah sebesar Rp115.000 dan tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya. Mesin dan peralatan medis rumah sakit senilai Rp5.741.700.000, piutang tagihan kepada BPJS kesehatan senilai Rp12.500.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

On November 3, 2020, BSI approved the provision of revolving fund financing (*restricted*) under the Sharia Musyarakah agreement for hospital operational working capital with a maximum amount of Rp10,000,000,000 and Wakalah bil Ujrah and Qardh financing to the Company for financing the settlement of health facility bills (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The term of the Restricted Funds Financing facility is 12 months. For the provision of revolving fund financing, there is a Nisbah distribution in which the bank's portion is 1.46% while the customer's portion is 98,54%. For the Wakalah bil Ujrah and Qardh financing, there is no mention of Nisbah distribution however there is an Ujroh/Fee that will be decided by the bank at the time of each disbursement. The term of the Wakalah bil Ujrah and Qardh facility is a maximum of 24 months. On November 11, 2021, the revolving fund financing facility is extended until November 12, 2022. Along with the extension of the agreement, there is a change in Nisbah distribution in which the current proportion becomes 1.18% for the bank portion, and 98.82% for the customer's portion.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the the revolving fund financing facilities is amounted to Rp115,000 and no outstanding balance for Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities.

This facility is secured by SHGB No. 02282 / Sukamulya, SHGB No. 02283 / Sukamulya and SHGB No. 02951 / Sukamulya. Hospital medical machines and equipment amounting to Rp5,741,700,000, receivables from BPJS Kesehatan of Rp12,500,000,000.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh yang bersifat revolving sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian Wakalah bil Ujrah dan Qardh tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat Ujroh/Fee untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel Ujrah.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No.22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 15 April 2021, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSM dengan perjanjian *Line Facility*. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan limit *Line Facility* Talangan Covid 19 sebesar Rp 2.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan sampai dengan Desember 2021 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi dengan kementerian kesehatan. Untuk perjanjian Wakalah bil Ujrah dan Qardh tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat Ujroh/Fee untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 9% eff p.a. Fasilitas ini diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 31 Juli 2022. Fasilitas ini belum di perpanjang di 2022.

Tidak terdapat jaminan khusus atas seluruh fasilitas diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp1.148.299.900.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On 31 October 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 4,500,000,000, with a *Line Facility* agreement term from October 2019 to 31 August 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Facility Cooperation Agreement*. Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a *Verification Report* from BPJS Kesehatan. There was no Nisbah distribution mentioned however, an Ujroh/Fee is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the Ujrah Table.

This facility has been extended by letter No.22 / 073-3 / SP3 / RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated 31 August 2022.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance from the loan facilities.

On April 15, 2021, KKB obtained a financing facility from BSM with a *Line Facility* agreement. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 2,500,000,000, with a *Line Facility* for Covid 19 purpose ending on December 2021 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Line Facility*. This facility is intended to be used for transaction with ministry of health. There was no Nisbah distribution mentioned however, an Ujroh/Fee is mentioned to be paid up front or will be deducted directly from the facility disbursed by the bank amounting to 9% eff p.a. This facility has been extended on December 24, 2021 until July 31, 2022. This facility has not been extended yet in 2022.

There is no specific collateral for all of the above facilities.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp1,148,299,900.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 613/TGC/PK-KMK/2019 tanggal 23 Agustus 2019, RSBS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) - Post Financing dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% - 11% pertahun untuk Pembiayaan *Supply Chain Financing* perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 23 Agustus 2019 sampai 22 Agustus 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2019, melalui surat dari BNI nomor TGC/2.4/3278/R, Bank menyetujui permohonan perusahaan untuk meningkatkan maksimum kredit dari Rp8.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Dalam surat tersebut tidak terdapat perubahan pada tingkat bunga.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, RSBS mengajukan permohonan penurunan maksimum fasilitas pinjaman menjadi Rp 9.500.000.000. Penambahan ini disetujui pada perjanjian dengan No. (2) 613/TGC/PK-KMK/2019. Jangka waktu pembiayaan tersebut terhitung efektif sejak tanggal 23 Agustus 2020 sampai dengan 22 Agustus 2021. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah di tutup.

PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

Berdasarkan Perjanjian No.TGC/2.4/1887/R tanggal 7 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk Kredit Modal Kerja. Maksimum kredit sebesar Rp.4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dikenakan suku bunga 10,5% pertahun, dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 7 Agustus 2020 dan jatuh tempo 7 Agustus 2021. Fasilitas ini diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga berkisar 9%-11% dan jatuh tempo pada 10 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Invoice yang telah diverifikasi maupun belum diverifikasi tetapi telah di BAST-kan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan diikat fidusia bawah tangan serta ditutup Asuransi Kredit dan Marginal Deposit sebesar 10% dari maksimum kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp880.820.550.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Based on the Letter of Credit Agreement No. 613 / TGC / PK-KMK / 2019 dated 23 August 2019, RSBS obtained a working capital credit - Post Financing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp8,000,000,000 with an interest rate of 9 % - 11% per year for the company's Supply Chain Financing. The financing period is August 23, 2019 to August 22, 2020.

On December 23, 2019, through a letter from BNI number TGC/2.4/3278/R, the Bank approved the company's request to increase the maximum credit from Rp8,000,000,000 to IDR10,000,000,000. No interest rate was mentioned in the agreement.

On 21 August 2020, RSBS decreased the loan facility to Rp9,500,000,000. This addition is stated in the agreement with No.(2) 613 / TGC / PK-KMK / 2019. The ceiling period is effective from 23 August 2020 to 22 August 2021. This facility is not extended and have been closed.

PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

Based on Agreement No.TGC / 2.4 / 1887 / R dated 7 August 2020 the Company obtained a loan facility from BNI for Working Capital Credit. The maximum credit of Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) is subject to an interest rate of 10.5% per year, with a period of 12 months starting from August 7, 2020 and due on August 7, 2021. This facility is extended for 12 months with interest rate ranging 9%-11% and due on August 10, 2022.

This facility is collateralized by an invoice that has been verified or unverified but has been delayed in BAST by the Social Security Administering Agency (BPJS) and is tied to an underhand fiduciary and is covered by Credit Insurance and Marginal Deposit of 10% of the maximum credit.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp880,820,550.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang berlaku selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dan plafon kredit sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar minus Rp240.332.543 dan disajikan sebagai bagian dari kas pada bank.

Pada bulan 23 Maret 2021, RSBS memperoleh fasilitas kredit atas piutang BPJS yang berlaku selama 12 bulan (subsequent) dengan tingkat suku bunga antara 9%-11% per tahun dan plafon kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas tersebut baru dipergunakan mulai bulan September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp962.467.875. Fasilitas ini telah diperpanjang di tahun 2022 (Catatan 33).

RSBS juga memperoleh 2 fasilitas kredit investasi dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp36.500.000.000 dan Rp29.500.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,5% per tahun. Kedua fasilitas ini belum digunakan oleh RSBS.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit RSBS senilai Rp60.000.000.000 dan mesin dan persediaan senilai Rp42.358.000.000 (catatan 7 and 9).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT OCBC NISP Tbk

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

On March 23, 2021, RSBS obtained a working capital credit facility which is valid for 12 months with an interest rate of 10.5% per annum and a credit limit of Rp5,000,000,000. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to minus Rp240,332,543 and disclosed as part of cash in bank.

On March 23, 2021, RSBS obtained a credit facility for BPJS receivables which is valid for 12 months with an interest rate of 9%-11% per annum and a credit limit of Rp10,000,000,000. This facility has only been used since September 2021. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp962,467,875. This facility has been renewed in 2022 (Note 33).

RSBS also obtained 2 investment credit facilities with credit ceilings of Rp36,500,000,000 and Rp29,500,000,000, respectively, with interest rates of 10.5% per annum, respectively. Both of these facilities have not been used by RSBS.

All of the above facilities are collateralized by land and building of the RSBS hospital amounting to Rp60,000,000,000 and machinery and inventories amounting to Rp42,358,000,000 (notes 7 and 9).

Under the terms of the loan agreement, the Group are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.754.631.182	1.182.138.238

*Subsidiaries:
Value added tax*

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.380.604.294	3.032.697.369
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	27.000.000	36.000.000
Pasal 21	1.657.670.298	1.610.020.357
Pasal 23	100.945.580	219.193.665
Pasal 25	26.961.374	563.251.934
Pajak Bumi dan Bangunan	85.158.609	102.822.399
Pajak Pertambahan Nilai - neto	70.323.165	18.282.659
Total	8.348.663.320	5.582.268.383

*Current tax:
The company
Subsidiaries
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Land and Building Tax (PBB)
Value added tax - net*

Total

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.506.538.854	13.792.807.612
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(21.745.609.880)	(16.997.866.875)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(15.239.071.026)	(3.205.059.263)
Beda tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(143.357.510)	(339.602.665)
Pajak final dan denda pajak	22.779.692	-
Beban bunga wesel bayar	-	-
Lain-lain	-	-
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	24.794.236	21.035.331
Estimasi penghasilan kena pajak Setelah kompensasi rugi fiskal:		
Perusahaan	(15.334.854.608)	(3.523.626.597)
Entitas anak	22.802.547.181	5.333.039.382
Estimasi penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (dibulatkan):		
Perusahaan	(15.334.854.000)	(3.523.626.000)
Entitas anak	22.802.547.000	5.333.039.000
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak*	4.712.708.186	1.173.268.664
Total beban pajak kini	4.712.708.186	1.173.268.664
Manfaat pajak tangguhan (catatan 15d)	(4.379.794.109)	(1.548.412.188)
Beban (manfaat) pajak Penghasilan - neto	332.914.077	(375.143.524)

*Beberapa entitas anak yaitu RSBS, ETJ, PDS dan BMM mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak 50% untuk peredaran bruto Rp4.800.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.000 berdasarkan peraturan pajak Pasal 31E Ayat 1 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	13.792.807.612
Less profit (loss) on subsidiaries before income tax	(16.997.866.875)
Profit before income tax - the Company	(3.205.059.263)
Permanent differences:	
Interest income already subjected to final tax	(339.602.665)
Final tax and penalties	-
Interest expense notes payable	-
Others	-
Temporary differences:	
Provision for employee benefits	21.035.331
Estimated taxable income after compensation fiscal loss:	
The Company	(3.523.626.597)
Subsidiaries	5.333.039.382
Estimated taxable income after compensation fiscal loss (rounded):	
The Company	(3.523.626.000)
Subsidiaries	5.333.039.000
Current income tax expense	
The Company	-
Subsidiaries*	1.173.268.664
Current income tax expense	1.173.268.664
Deferred tax benefit (note 15d)	(1.548.412.188)
Income tax expense (benefit) - net	(375.143.524)

*Several subsidiaries, namely RSBS, ETJ, PDS and BMM receive a 50% reduction in tax rate for gross turnover of Rp4,800,000,000 to Rp50,000,000,000 based on the tax regulations Article 31E Paragraph 1 of Undang-Undang no. 26 Tahun 2008 concerning Income tax.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Utang pajak kini

Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	4.712.708.186	1.173.268.664
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	198.496.956	-
Utang pajak kini tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.469.399.152	1.859.428.705
Utang pajak penghasilan badan	6.380.604.294	3.032.697.369

15. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

Current tax payable

The computation of income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Prepaid income tax
The Company
Subsidiaries
Prior year income tax payable
The Company
Subsidiaries
Corporate income tax payable

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquisition of subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) Ke laba rugi Konsolidasian Credit (charged) to consolidated statemen of income	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2021
Aset Pajak Tanggungan						
Perusahaan						
Imbalan pascakerja	10.761.530	-	5.454.732	-	10.516.236	26.732.498
Entitas Anak						
Aset tetap	(974.842.527)	-	(40.278.297)	(2.277.089)	-	(1.017.397.913)
Imbalan pasakerja	2.362.559.292	125.450.271	257.072.709	-	(387.556.694)	2.357.525.578
Piutang usaha	570.781.521	-	56.544.981	(501.775.436)	-	125.551.066
Rugi fiskal	-	-	-	4.605.052.509	-	4.605.052.509
Subjumlah	1.958.498.286	125.450.271	273.339.393	4.100.999.984	(387.556.694)	6.070.731.240
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.969.259.816	125.450.271	278.794.125	4.100.999.984	(377.040.458)	6.097.463.738

Deferred Tax Assets
The company
Employee benefit

Subsidiaries
Fix asset - net
Employee benefits
Trade receivables
Fiscal loss

Sub-total

**Total Deferred
Tax Asset**

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computation of deferred tax based on
taxation regulation is as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) Ke laba rugi Konsolidasian Credit (charged) to consolidated statemen of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian Charged to other comprehensive concolidated income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2020
Aset Pajak Tanggungan					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	6.970.178	4.627.773	-	(836.421)	10.761.530
Entitas Anak					
Aset tetap	(1.051.410.585)	(49.601.215)	-	126.169.273	(974.842.527)
Imbalan pasakerja	1.512.056.975	1.078.718.099	(46.768.942)	(181.446.840)	2.362.559.292
Piutang usaha	-	570.781.521	-	-	570.781.521
Subjumlah	460.646.390	1.599.898.405	(46.768.942)	(55.277.567)	1.958.498.286
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	467.616.568	1.604.526.178	(46.768.942)	(56.113.988)	1.969.259.816

Deferred Tax Assets
The company
Employee benefit

Subsidiaries
Fix asset - net
Employee benefits
Trade receivables

Sub-total

**Total Deferred
Tax Asset**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income (loss) before income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.506.538.854	13.792.807.612	<i>Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.431.438.548	3.034.417.675	<i>Income tax expenses (benefit) at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan	-	-	<i>Adjustment for deferred tax assets for depreciation of fixed assets The Company</i>
Entitas anak	(2.277.089)	126.169.273	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas piutang usaha Perusahaan	-	-	<i>Adjustment for deferred tax assets for trade receivables The Company</i>
Entitas anak	(501.775.436)	-	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	-	<i>Adjustment for deferred tax assets for accumulated fiscal loss The Company</i>
Entitas anak	4.605.052.507	-	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas imbalan kerja karyawan Perusahaan	-	(836.421)	<i>Adjustment for deferred tax assets for employee benefit liabilities The Company</i>
Entitas anak	-	(181.446.840)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan yang tidak dicatat Perusahaan	3.373.667.880	4.627.773	<i>Unrecognized deferred tax The Company</i>
Entitas anak	(8.690.648.824)	1.599.898.404	<i>Subsidiaries</i>
Pengurangan atas fasilitas pajak pada entitas anak	(303.851.494)	-	<i>Tax effect of permanent difference: Subsidiaries</i>
Efek pajak atas beda tetap: Perusahaan	(26.527.120)	(3.927.816.901)	<i>Tax effect of permanent difference: The Company</i>
Entitas anak	447.835.105	(1.030.156.487)	<i>Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - neto	332.914.077	(375.143.524)	<i>Consolidated income tax expense (benefit) - net</i>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Gaji dan tunjangan	9.256.280.987	6.098.787.956	Salaries and allowance
Kebersihan	884.144.644	995.571.458	Cleaning services
Jasa tenaga ahli	1.571.588.501	2.160.217.879	Doctors fee
Utilitas	505.305.458	398.232.818	Utilities
Bunga	7.823.990.170	13.566.638	Interest Expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	1.085.214.061	838.639.116	Others (each below Rp300.000.000)
Total	21.126.523.821	10.505.015.865	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bank			Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Syariah Mandiri)	95.696.931.590	103.198.960.147	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously named PT Bank Syariah Mandiri)
Lembaga keuangan			Financial Institution
PT Pasific Multi Finance	80.000.000.000	-	PT Pasific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	17.149.756.004	-	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar			Notes payable
Surat utang jangka menengah - neto	648.225.425.171	-	Medium-term notes - net
Total utang jangka panjang	841.072.112.765	103.198.960.147	Total long-term loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current portion:
Bank	(8.275.268.737)	(7.502.028.558)	Bank
Lembaga keuangan	(7.107.214.914)	-	Financial institution
Total Bagian jangka Panjang - neto	825.689.629.114	95.696.931.589	Total long-term portion - net

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas Musyarakah Mutanaqishah untuk *Refinance* Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan Nisbah Hishah bank 15,84% dan Nisbah Hishah Perusahaan 84,16%.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp122.832.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp95.696.931.590 (2020: Rp103.198.960.147). Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 ada sebesar Rp7.502.028.557.

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp80.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tidak terdapat pembayaran pokok di 2021.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On 18 December 2019, MIB obtained a *Musyarakah Mutanaqishah* facility to *Refinance Land and Hospital Buildings Metro Hospital Cikupa*, which is located on Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten with a financing limit of Rp110,000,000,000. A period of 120 months with the bank's *Hishah Ratio* of 15,84% and the Company's *Hishah Ratio* of 84,16%.

This facility is secured by SHGB No. 02282 / Sukamulya, SHGB No. 02283 / Sukamulya and SHGB No. 02951 / Sukamulya with mortgage binding value of Rp122,832,000,000.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp95,696,931,590 (2020: Rp103,198,960,147). Payment for loan principal in 2021 amounting to Rp7,502,028,557

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an *Investment Financing Facility* (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp80,000,000,000. There is no payment of principal in 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp17.149.756.004. Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 sebesar Rp1.238.063.792.

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")

Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode *lump-sum* pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. MTN ini mendapat penilaian peringkat BBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing not exceeding Rp19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp17,149,756,004. Payment for loan principal in 2021 amounting to Rp1,238,063,792

Medium-term Notes Payable ("MTN")

The Company

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Payment Agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp.650,000,000,000.000. The Company received the distribution of the MTN on 19 November 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum. This MTN received credit rating of BBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but is guaranteed by all of the company's assets.

Under the terms of the loan agreement, the Group are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tahun 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama tanggal 3 Februari 2022 (2020: Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama yang laporannya bertanggal 23 Februari 2021).

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Umur pensiun normal	57 Tahun	56 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tingkat diskonto	7,4% - 7,5%	7,0% - 7,1%	discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

In 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined based on the actuary report of PT Dian Artha Tama with report dated 3 February 2022 (2020: actuary report of PT Dian Artha Tama with report dated 23 February 2021).

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense are as follows:

a. Net employee benefit expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	3.811.229.916	4.731.515.218	Current service costs
Beban bunga	798.626.723	473.936.472	Interest cost
Biaya tambahan jasa lalu	(3.334.115.089)	(70.620.628)	Past service cost settlement
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	-	55.033.349	Curtailment impact
Beban imbalan kerja	1.275.741.550	5.189.864.411	Employee benefits expenses

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in the employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	10.787.821.921	6.076.108.610	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	570.228.504	-	<i>addition from acquisition of subsidiaries</i>
Beban tahun berjalan	1.275.741.550	5.189.864.411	<i>Expense during the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.713.820.262)	(212.586.100)	<i>Gain actuarial recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(82.435.000)	(265.565.000)	<i>Payment during the year</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10.837.536.713</u>	<u>10.787.821.921</u>	<i>Liabilities recognized in the statement of consolidated financial position</i>
Bagian jangka pendek	1.242.431.381	-	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	9.595.105.332	10.787.821.921	<i>Long-term portion</i>

c. Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Movement in the other comprehensive income are follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun:	(29.587.398)	182.998.702	<i>Balance at beginning of year:</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.713.820.262)	(212.586.100)	<i>(Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	(1.743.407.660)	(29.587.398)	<i>Balance at end of year</i>

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. Movements in present value of the defined sbenefit obligation are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	10.787.821.921	6.076.108.610	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak	570.228.504	-	<i>addition from acquisition of subsidiaries</i>
Biaya jasa kini	3.811.229.916	4.731.515.218	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	798.626.723	473.936.472	<i>Interest expense</i>
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	(3.334.115.089)	(1.280.121.393)	<i>Past service cost-curtailment</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(82.435.000)	(265.565.000)	<i>Payments during the year</i>
Keuntungan aktuarial dari:			<i>Actuarial gain from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	1.067.228.200	<i>Changes in financial assumption</i>
Perubahan asumsi demografis	-	307.093	<i>Changes in demographic assumption</i>
Keuntungan komprehensif lain	(1.713.820.262)	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	10.837.536.713	10.803.409.200	<i>Ending balance</i>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perubahan pada tingkat diskonto

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.449.540.834
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12.567.271.192

Perubahan pada tingkat kenaikan gaji

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12.476.979.572
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.491.708.428

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 1 tahun	1.242.431.381
2-5 tahun	1.778.376.731
Lebih dari 5 tahun	1.093.128.906.110
Total	1.096.149.714.222

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 1 sampai 29 tahun dan 24 sampai 28 tahun.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Changes in discount rate

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	
<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	

Changes in salary increase rate

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	
<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 1 tahun	1.242.431.381	Within one year
2-5 tahun	1.778.376.731	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	1.093.128.906.110	More than 5 years
Total	1.096.149.714.222	Total

For the year ended December 31, 2021, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja", as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

For the year ended December 31, 2020, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 1 until 29 years and 24 until 28 years, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
PT Anugrah Kasih Rajawali	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Anugrah Kasih Rajawali
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.650.000.000	20,00%	665.000.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100	Public
Total	33.250.000.000	100%	3.325.000.000.000	Total

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	69,92%	2.324.999.999.900	PT Anugrah Kasih Rajawali
Masyarakat	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100	Public
Total	33.250.000.000	100%	3.325.000.000.000	Total

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp2.325.000.000.000 menjadi Rp3.325.000.000.000 atau sebanyak 33.250.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 10.000.000.000 saham atau sebesar Rp1.000.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0107833.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

Based on the Deed No. 7 dated July 2, 2020 from Yulia, SH, Notary in South Jakarta regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp2,325,000,000,000 to Rp3,325,000,000,000 or 33,250,000,000 shares, the increase was in connection with the implementation of the initial public offering the Company's shares amounting to 10,000,000,000 shares or Rp1,000,000,000,000. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0107833.AH.01.11 year 2020 dated July 7, 2020.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062022.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 para pemegang saham menyetujui:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp250.000.000 menjadi Rp2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;
- PT Metro Healthcare Indonesia mengubah Namanya menjadi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per saham/ Profit per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	6.099.193.871	33.250.000.000	0,183	Year Ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	14.312.842.564	28.250.000.000	0,507	Year Ended December 31, 2020

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham sebesar Rp3.284.159.332 pada saat IPO.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 182 dated 30 August 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0062022.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal Agustus 30, 2019 the shareholders approved:

- change the nominal value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share;
- selling a portion of PT Padma Sampurna Aluwung's shares to PT Anugrah Kasih Rajawali of 999 shares;
- increase the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 9,300,000,000,000;
- increased the Company's issued and paid-up capital from Rp 250,000,000 to Rp 2,325,000,000,000 which was taken entirely by PT Anugrah Kasih Rajawali;
- PT Metro Healthcare Indonesia changed its name to PT Metro Healthcare Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020 total weighted average number of shares are as follows:

20. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account consist of the difference between received excess of par and share issuance cost for Rp3,284,159,332 on IPO.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal atas aset neto entitas anak	922.619.320	1.069.930.693
Bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melalui :		
PT Mulya Insani Bersama	89.916.529	-
PT Metro Global Medika	2.374.351	(145.967.357)
PT Metro Hospital Indonesia	1.805.574	-
PT Metro Mitra Sarana	181	-
PT Metro Medika Abadi	(11)	(1.344.016)
PT Metro Healthcare Technologies	(36)	-
Total	1.016.715.908	922.619.320

21. NON-CONTROLLING ENTITIES

The details of this account are as follows:

Beginning balance of
net assets of subsidiaries
Portion of profit or loss and
other comprehensive income through :
PT Mulya Insani Bersama
PT Metro Global Medika
PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Medika Abadi
PT Metro Healthcare Technologies

Total

22. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Rawat Inap		
Kamar rawat inap	85.561.084.222	47.639.760.379
Jasa medis	57.817.012.718	39.325.371.064
Jasa penunjang medis	44.975.023.114	53.862.840.804
Obat dan perlengkapan medis	30.071.123.526	47.559.939.233
Pendapatan administrasi dan lainnya	9.316.823.871	5.821.059.204
Subtotal	227.741.067.451	194.208.970.684
Rawat Jalan		
Jasa penunjang medis	43.452.183.356	19.460.573.907
Jasa medis	23.746.436.531	11.531.567.725
Obat dan perlengkapan medis	21.371.214.441	6.154.203.741
Jasa instalasi gawat darurat	5.714.685.941	3.319.862.567
Pendapatan administrasi dan lainnya	3.703.875.851	4.916.186.570
Subtotal	97.988.396.120	45.382.394.510
Diskon	(34.795.107.445)	(23.295.269.623)
Total	290.934.356.126	216.296.095.571

The details of net sales are as follows:

In-Patient
Inpatient services
Medical services
Medical support services
Drugs and medical supplies
Administration income and others

Subtotal

Out-Patient
Medical support services
Medical services
Drug and medical supplies
Emergency installation services
Administration income and others

Subtotal

Discount

Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales and service revenues to related parties.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	53.094.153.182	54.209.419.724
Obat dan perlengkapan medis	47.583.755.931	36.404.345.992
Rujukan	15.555.449.947	3.265.056.193
Penyusutan (Catatan 9)	17.297.314.280	12.119.215.352
Makanan dan minuman	7.279.969.949	3.306.835.075
Jasa penunjang medis	3.354.135.472	1.467.080.265
Perbaikan dan pemeliharaan	125.139.592	297.937.263
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	710.518.325	2.334.752.272
Total beban pokok penjualan	145.000.436.678	113.404.642.135

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Pemasaran		
Iklan dan pemasaran	204.179.634	603.212.023
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	85.818.306.730	81.359.310.983
Honorarium tenaga ahli	9.763.891.570	2.902.238.474
Pajak dan perijinan	5.942.785.615	3.569.023.447
Listrik dan air	4.507.042.360	4.160.205.700
Cleaning services	4.506.984.899	3.703.171.216
Peralatan kantor	4.369.026.112	2.303.273.015
Keamanan	3.926.176.298	3.954.281.863
Sewa	2.658.729.317	1.626.513.469
Perbaikan dan pemeliharaan	1.480.282.020	1.234.373.277
Cadangan kerugian piutang (Catatan 6)	1.305.129.445	2.594.461.460
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	1.275.741.550	5.189.864.411
Transportasi	1.225.017.764	950.151.878
Lingkungan	1.176.299.941	1.165.681.724
Asuransi	357.160.147	277.616.809
Komunikasi	262.662.138	388.120.107
Pelatihan	251.119.287	206.958.967
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	2.805.427.454	2.220.175.686
Total	131.835.962.281	118.408.634.509

23. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

Doctors fee, salaries and allowances
Medicine and medical suppliers
References
Depreciation (Note 9)
Food and beverage
Outchecking expenses
Repair and maintenance fee
Others (each under Rp200.000.000)
Total cost of goods sold

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Marketing
Marketing and advertising
General and administrative
Salaries and allowances
Professional fees
Taxes and permits
Electricity and water
Cleaning services
Office supplies
Security
Rent
Repair and maintenance fees
Allowance for Bad debt expense (Note 6)
Employee benefits (Note 18)
Transportation
Environment
Insurance
Communication
Training
Others
(each below Rp200,000,000)

Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	(18.769.998.671)	(11.305.994.267)
Bunga wesel bayar	(6.661.985.970)	-
Administrasi bank	(406.739.901)	(345.086.643)
Total	(25.838.724.542)	(11.651.080.910)
Pendapatan keuangan		
Bunga bank	6.204.209.122	33.242.866.845
Bunga surat sanggup bayar	7.208.219.178	-
Bunga deposito berjangka	2.369.510.277	7.185.434.586
Total	15.781.938.577	40.428.301.431

25. FINANCE INCOME (EXPENSE) - NET

The details of this account are as follows:

Finance expense
Bank loan interest
Notes payable interest
Bank charges
Total
Finance income
Interest of cash in bank
Interest of promissory note
Interest of time deposit
Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- a. Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.
- b. Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. Members of the Commissioners and Directors of the Company, are key management of the Company who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.
- b. Members of the Commissioners and Directors of the Company, are key management of the Company who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	542.400.475.238	525.479.693.804
Investasi jangka pendek	650.000.000.000	200.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	43.418.562.083	46.315.632.063
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.668.632.882	17.731.873
Aset lancar lainnya		
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.770.788.841	1.321.501.004
Total aset keuangan	1.245.258.459.044	773.134.558.744

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Cash and banks
Short-term investments
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Other current assets
Restricted cash
Total financial assets

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	2.991.703.325	12.963.780.723
Utang usaha - pihak ketiga	14.656.750.351	10.821.912.088
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.910.668.126	1.054.065.771
Beban akrual	21.126.523.821	10.505.015.865
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	8.275.268.737	7.502.028.558
Utang kepada lembaga keuangan	7.107.214.914	-
Total liabilitas keuangan jangka pendek	68.068.129.274	42.846.803.005
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	87.421.662.853	95.696.931.589
Utang kepada lembaga keuangan	90.042.541.090	-
Wesel bayar - neto	648.225.425.171	-
Total liabilitas keuangan jangka panjang	825.689.629.114	95.696.931.589
Total liabilitas keuangan	893.757.758.388	138.543.734.594

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, bagian jangka pendek atas utang bank dan utang lembaga keuangan) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans - net
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Current portion of long-term debts:
Bank loans
Loans to financial institution
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loans
Loans to financial institution
Notes payable - net
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables and other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of bank loan and loans to financial institution) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari, bagian jangka panjang utang bank, bagian jangka panjang utang kepada lembaga keuangan dan wesel bayar - neto.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of long-term portion of long-term bank loans - net, long-term portion of loan to financial institution and notes payable - net.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang Kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 14 dan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

28. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2q to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arises from bank loan (Notes 14 and 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan di mana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank - bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kualitas kredit per kelas aset keuangan mengalami peningkatan saldo penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.305.129.445 (Catatan 6).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, thus so leading to a financial loss.

Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognized and creditworthy parties.

It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Cash and Bank

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

As of December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets experiencing an increase in the balance of allowance for impairment receivables by Rp1,305,129,445 (Note 6).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	<1 tahun/year	1-5 tahun/years	>5 tahun/years	Total/Total
Utang bank jangka pendek	2.751.370.782	-	-	2.751.370.782
Utang usaha - pihak ketiga	14.656.750.351	-	-	14.656.750.351
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.910.668.019	-	-	13.910.668.019
Beban akrual	21.063.843.407	-	-	21.063.843.407
Liabilitas jangka panjang:				
Utang bank	8.275.268.737	-	87.421.662.853	95.696.931.590
Utang kepada lembaga keuangan	7.107.214.914	62.324.392.546	104.800.000.000	174.231.607.460
Wesel bayar	55.250.000.000	758.725.425.171	-	813.975.425.171
Total	123.015.116.210	821.049.817.717	192.221.662.853	1.136.286.596.780

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of December 31, 2021, the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities are as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term debts:
 Bank loans
 Loans to financial institution
 Notes payable

Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

31. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui penggunaan uang muka	460.895.504.769	-
Akuisisi entitas anak dengan mengkredit uang muka	18.250.655.821	-
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain – pihak ketiga	12.822.382.726	18.783.336
Perolehan aset tetap melalui nilai buku entitas anak yang di akuisisi	(662.151.155.616)	-

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	12.963.780.723	94.430.428.219	(104.402.505.617)	-	2.991.703.325	Short-term bank loan
Utang bank jangka Panjang:						Long-term loan:
Bank	103.198.960.147	-	(7.502.028.557)	-	95.696.931.590	Bank
Lembaga keuangan	-	98.387.819.796	(1.238.063.792)	-	97.149.756.004	Financial institution
Wesel bayar	-	650.000.000.000	(1.774.574.829)	-	648.225.425.171	Notes payable
Total	116.162.740.870	842.818.248.015	(114.917.172.795)	-	844.063.816.090	Total
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	122.406.267.224	(132.166.928.747)	-	12.963.780.723	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	(6.801.039.853)	-	103.198.960.147	Long-term bank loan
Utang lain-lain pihak berelasi	17.619.561.583	-	(17.619.561.583)	-	-	Due to related parties
Total	150.344.003.829	122.406.267.224	(156.587.530.183)	-	116.162.740.870	Total

30. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short term loans, long term loans, cash on hand and in banks (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

31. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTIJENSI

Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan:

Perusahaan/Company

PT AJ Central Asia

PT Asuransi Adira Dinamika

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT SEHATQ Harsana Emedika

PT Asuransi Harta Aman Pratama

PT Lippo General Insurance

PT FWD Insurance Indonesia

32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

- Health service agreements with:

Sifat dan Masa Berlaku/Nature and Validity Period

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan / *Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance.*

Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis/ *Valid from the date of signing and will remain effective until written notice*

Penyedia layanan Kesehatan yang sesuai dengan prinsip Syariah/ *Health Service Provider according to Syaria principle.*

Berlaku dari 7 Juni 2021 hingga 6 Juni 2026/ *Valid from 7 June 2021 until 6 June 2026.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah/ *Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syaria insurance.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah/ *Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syaria insurance.*

Berlaku dari 22 Desember 2021 hingga 21 Desember 2024/ *Valid from December 22, 2021 until December 21, 2024.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi kesehatan / *Health Service Provider in a form of health insurance.*

Berlaku dari 22 Desember 2021 hingga 21 Desember 2024/ *Valid from December 22, 2021 until December 21, 2024.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah/ *Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syaria insurance.*

Berlaku dari 25 Januari 2021 hingga 24 Januari 2026/ *Valid from January 25, 2021 until January 24, 2026.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa/ *Health Service Provider in a form of life insurance.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan:
(lanjutan)

Perusahaan/Company

PT MEDIA DOKTER INVESTAMA (HALODOC)

**Yayasan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
Masyarakat Sint Carolus (PJPK Sint Carolus)**

PT MNC Life Assurance

PT Tritunggal Mandiri Solusindo

PT Abadi Smilynks

PT Asih Eka Abadi

PT Prima Sarana Jasa

PT Sarana Solusi Amanah

32. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (continued)

- Health service agreements with: (continued)

**Sifat dan Masa Berlaku/Nature and Validity
Period**

Berlaku dari 26 November 2021 hingga 25
November 2023/ Valid from November 26, 2021
until November 25, 2023.

Penyedia layanan Kesehatan melalui aplikasi
Halodoc/ Health Service Provider through
Halodoc Application.

Berlaku dari 13 April 2020 hingga 12 April 2022
(Catatan 33)/ Valid from April 13, 2020 until April
12, 2022 (Note 33).

Penyedia layanan Kesehatan berupa lembaga
jaminan kesehatan masyarakat/Health Service
Provider in a form of public health insurance.

Berlaku dari 18 April 2024 dan akan tetap
berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis /
Valid from April 18, 2024 and will remain
effective until written notice.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi
syariah/ Health Service Provider in a form of joint
life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk
asuransi jiwa/ Health Service Provider in a form
of joint life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan pengelolaan administrasi
kesehatan bagi perusahaan asuransi/ Health
administration management service provider for
insurance companies.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi
syariah/ Health Service Provider in a form of joint
life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi
syariah/ Health Service Provider in a form of joint
life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi
syariah/ Health Service Provider in a form of joint
life insurance including Syaria insurance.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- Perjanjian dengan PT Terakorp Indonesia untuk kerjasama komputerisasi sistem informasi majamen sejak 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2022.
- Perjanjian pengadaan obat sejak 4 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2023 dengan PT Lapi Laboratories dan PT Bernofarm.
- Perjanjian kerja Sama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

Grup memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Berdasarkan Panggilan (Relaas) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 18 Desember 2019 kepada entitas anak, MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak Penggugat berupa kekurangan pesangon sebesar Rp1.928.133.333.

Pada tanggal 10 Februari 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, mencabut gugatan perkara diatas sehingga berakhir pula penanganan perkara tersebut.

Berdasarkan Panggilan (Relaas) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 543/Pdt.G/2020/PN.Tng MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Pengadilan Negeri Tangerang memutuskan perkara dengan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara serta menyatakan gugatan penggugat kurang Pihak (Plurium Litis Consortium) karena seharusnya penggugat ikut menarik 141 pemegang saham lainnya serta WCB selaku pihak dalam gugatan.

**32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

- Agreement with PT Terakorp Indonesia for cooperation in computerizing the majamen information system from 10 December 2018 to 10 December 2022.
- Drug procurement agreement from 4 October 2019 to 3 October 2023 with PT Lapi Laboratories and PT Bernofarm.
- Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

The Group has the following commitments and contingencies:

Based on Summons (Relaas) from the Tangerang District Court No: 1169/Pdt.G/2019/ PN.Tng dated 18 December 2019 to the subsidiary, MIB as the Defendant to appear before trial at the Tangerang District Court in a Civil case against dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., As the Plaintiff with a lawsuit against the law in the main case to pay the Plaintiff's rights in the form of a shortage of severance pay amounting to Rp 1,928,133,333.

On 10 February 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, withdrew the above lawsuit so that the handling of the case also ended.

Based on Summons (Relaas) from the Tangerang District Court No: 543 / Pdt.G / 2020 / PN.Tng MIB as the Defendant to appear before trial at the Tangerang District Court in a Civil case against dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., As the Plaintiff with a lawsuit against the law.

On 19 May 2021, the Tangerang District Court decided the case by punishing the plaintiff to pay court fees and stating that the plaintiff's claim was insufficient as a Party (Plurium Litis Consortium) because the plaintiff should have also withdrawn 141 other shareholders and WCB as a party to the lawsuit.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 13 Januari 2022, INI dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani perjanjian pinjaman dimana INI memperoleh fasilitas *term-loan* (TL), kredit rekening koran (KRK) dan *demand-loan* (DL). Fasilitas TL digunakan untuk pembiayaan konstruksi dan alat-alat. Sedangkan untuk KRK dan DL digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas TL selama 8 tahun, sedangkan untuk fasilitas KRK dan DL berjangka waktu 1 tahun.
- Perjanjian fasilitas bank untuk RSBS telah diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2023 untuk fasilitas short-term dan 27 Maret 2024 untuk fasilitas long term.
- Fasilitas utang bank jangka pendek di PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan INI telah di lunasi di 2022 dan tidak diperpanjang.
- Fasilitas utang bank jangka pendek di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan KKB telah di lunasi di 2022 dan tidak diperpanjang.
- Pada tanggal 8 Februari 2022, MMS menandatangani adendum perjanjian dengan PT Media Dokter Investaman (Catatan 32), dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan pada jangka waktu perjanjian dan pembayaran biaya jasa administrasi.

34. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari disrupsi yang disebutkan di atas telah tercermin secara wajar dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Grup masih berada dalam posisi keuangan yang kuat dan mampu mengatasi dampak dari penyebaran Covid-19 dan melanjutkan strategi dan tujuan bisnisnya di masa yang akan datang.

33. SUBSEQUENT EVENTS

- *On January 13, 2022, INI and PT Bank OCBC NISP Tbk comes into loan agreement where INI received term-loan (TL), overdraft (KRK) and demand-loan (DL) facilities. TL facilities is used to fund construction and purchase of equipments. KRK and DL is used for working capital. The facilities of TL is available for 8 years while KRK and DL is available for 1 year.*
- *The bank facility agreement for RSBS has been extended until March 23, 2023 for the short-term facility and March 27, 2024 for the long-term facility.*
- *The short-term bank loan facility in PT Bank Negara Indonesia Tbk with INI has been paid and not renewed.*
- *The short-term bank loan facility in PT Bank Syariah Indonesia Tbk with KKB has been paid and not renewed.*
- *On February 8, 2022, MMS signed amendment of working agreement with PT Media Dokter Investaman (Note 32), where both parties agreed to amend clauses related to term of the agreement and payment of administration fees.*

34. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

The management believes that the impact of the disruptions mentioned above have been fairly reflected in the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021. Nevertheless, the management believes that the Group is still in a strong financial position and able to overcome the impact of the Covid-19 outbreak and continue executing its business strategies and objectives in the future.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an aggravating contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71:
Financial Instruments.

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on others' behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement.*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period.*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amandemen PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Amen Berikut adalah akun-akun pada laporan keuangan periode sebelumnya yang direklasifikasi untuk meningkatkan daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021:

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year then ended			
	31 Desember 2020 (dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2020 (previously Stated)	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020 (setelah reklasifikasi/ December 31, 2020 (after reclassification)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated Financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	13.169.364.188	(2.347.452.100)	10.821.912.088	Trade payable
Utang lain-lain	115.711.549	938.354.222	1.054.065.771	Other payable
Beban akrual	9.095.917.987	1.409.097.878	10.505.015.865	Accrued expense
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban usaha	118.753.721.152	(345.086.643)	118.408.634.509	Operating expense
Beban keuangan	11.305.994.267	345.086.643	11.651.080.910	Finance cost

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The following are the accounts in the previous period's financial statements that have been reclassified to improve the comparability of these accounts with the financial statements dated December 31, 2021: